

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan menunjukkan bahwa sertifikat kematian di fasilitas pelayanan kesehatan yang akurat sebesar 49,49%, sedangkan data yang tidak akurat sebesar 52,51%. Presentase ketepatan penyebab kematian masih tergolong rendah, dimana masih tingginya tingkat ketidaktepatan dalam pengkodean sebab dasar kematian yang meliputi kelengkapan, keterbacaan dan ketepatan dalam menentukan UCOD.
- b. Faktor sebab dasar kematian disebabkan oleh beberapa masalah sesuai kondisi masing-masing institusi pelayanan kesehatan yang sebagian besar menyebutkan tidak adanya SPO khusus koding kematian dan sejumlah faktor yang menyebabkan belum dipakainya tabel MMDS sebagai fasilitas pengkodean dan tidak semua dokter mengisi diagnosis penyebab kematian

4.2 Saran

- a. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan
 - 1) Sebaiknya rumah sakit mengadakan pelatihan koding secara berkala dan melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada tenaga medis mengenai kelengkapan pengisian dan tata cara pendokumentasian dokumen rekam medis. Dan *coder* harus mengikuti aturan berdasarkan ICD-10 serta tabel bantu berupa MMDS.
 - 2) Sebaiknya fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan membuat SPO khusus koding kematian dan memakai tabel MMDS sebagai fasilitas pengkodean dan semua dokter diharuskan mengisi diagnosis penyebab kematian.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

- 2) Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.
- 3) Peneliti harus memahami tentang focus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literature yang berkaitan dengan focus kajian yang diteliti



DAFTAR PUSTAKA

- Dwijayanti, R. M., et al. 2022. Ketepatan Kodifikasi Sebab Dasar Kematian pada Sertifikat Kematian di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto. *Jurnal Rekam Medic*, Vol. 5(2), 58-63.
- Indawati, L. 2017. Identifikasi Unsur 5M Dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit Dan Tindakan (Systematic Review). *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, Vol 5(2), 59-64.
- Latifah, L., & Ritonga, I. 2020. Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*. Vol 2 (1): 63-80.
- Markus, S. N., et al 2022. Asesmen Kode Penyebab Kematian di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda*, Vol 7(2), 126-133.
- Meiningtyas, A., & Yulia, N. (2020). Tinjauan Penerapan Rule Mortalitas Dalam Penentuan Sebab Dasar Kematian Di Rumah Sakit Pusat Pertamina. *4th Proceeding Perspektif Implementasi FHIR*. ISBN: 978-623-6566-34-3, 4.
- Nathania, N., Henky, I. B. A., & Yulianti, K. Gambaran Pengetahuan Dokter PPDS di RSUP Sanglah terhadap Pengisian Kolom Penyebab Kematian Berdasarkan ICD-10 dan Prosedur Medikolegal Penerbitan Sertifikat Kematian di Indonesia.
- Ningrum, R. P., & Widjaja, L. 2016. Hubungan Kelengkapan Sertifikat Medis Penyebab Kematian Terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Penyebab Kematian Pasien di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta Tahun 2016. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, Vol 4(2), 58-62.
- Nursalam. 2020. Literature Systematic Review pada Pendidikan Kesehatan. Surabaya. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Putri, S. S. et al. 2019 ‘Optimalisasi Letter Of Death Information Melalui Redesain Form Di Rsia Muhammadiyah Kota Probolinggo’, *Jurnal Kesehatan*, 6(3), pp. 100–104. doi: 10.25047/j-kes.v6i3.59.
- Rahmawati, E. N., & Lestari, S. 2018. Tinjauan Keakuratan Kode Sebab Dasar Kematian Pada Sertifikat Kematian di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Klaten. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, Vol. 8(2).

Rusdi, A. J., et al. 2022. Systematic Review Keakuratan Underlying Cause of Death (UCOD) pada Sertifikat Kematian di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, Vol. 10(1), 57-65.

Pamungkaningtyas, N. A., & Nurfitriani, A. 2019. Pengaruh Pelaksanaan Kodefikasi Sebab Kematian Terhadap Kualitas Laporan Mortalitas Pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *INFOKES(Informasi Kesehatan)*, Vol. 3(1), 68-87.

Widyaningrum, L., & Kuntari, T. 2017. Keakuratan Kode *Underlying Cause Of Death* Berdasarkan Medical Mortality Data System di RSUD Kota Salatiga Tahun 2016. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1), 45-49.

WHO. International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem (ICD-10, Volume 2). 2010.

